

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, didapatkan kesimpulan yaitu:

1. Terdapat pengaruh signifikan yang positif antara kemampuan berpikir kritis terhadap hasil belajar matematika pada materi aljabar di MTs Nihayaturroghibin. Hal tersebut dapat diketahui dari  $P_{value}$  yang diperoleh yaitu sebesar 0,006 yang mana nilai  $P_{value}$  kurang dari 0,05 ( $0,006 \leq 0,05$ ). Selain itu, nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,986, dimana nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,986 > 1,706$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Model pengaruh antara kemampuan berpikir kritis terhadap hasil belajar matematika dapat dinyatakan dengan  $\hat{Y} = 19,835 + 0,098X_1$ . Adapun besar kontribusi yang diberikan oleh kemampuan berpikir kritis terhadap hasil belajar matematika siswa yaitu sebesar 24,7%.
2. Terdapat pengaruh signifikan yang positif antara *adversity quotient* terhadap hasil belajar matematika pada materi aljabar di MTs Nihayaturroghibin. Hal tersebut dapat diketahui dari  $P_{value}$  yang diperoleh yaitu sebesar 0,020 yang mana nilai  $P_{value}$  kurang dari 0,05 ( $0,020 \leq 0,05$ ). Selain itu, nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,482, dimana nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,482 > 1,706$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Model pengaruh antara *adversity quotient* terhadap hasil belajar matematika dapat dinyatakan dengan  $\hat{Y} = 21,016 + 0,038X_2$ . Adapun besar kontribusi yang diberikan oleh *adversity quotient* terhadap hasil belajar matematika siswa yaitu sebesar 11,6%.
3. Terdapat pengaruh signifikan yang positif secara bersama-sama antara kemampuan berpikir kritis dan *adversity quotient* terhadap hasil belajar matematika pada materi aljabar di MTs Nihayaturroghibin. Hal ini didasarkan pada  $P_{value}$  yang diperoleh kemampuan berpikir kritis siswa sebesar 0,005 dan  $P_{value}$  *adversity quotient* sebesar 0,047, yang mana nilai  $P_{value}$  dari keduanya kurang dari 0,05 ( $0,005$  dan  $0,047 \leq 0,05$ ). Selain itu, diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 7,120, dimana nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $7,120 > 4,242$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Model pengaruh antara kemampuan berpikir kritis dan *adversity quotient* terhadap hasil belajar matematika dapat

dinyatakan dengan  $\hat{Y} = 24,635 + 0,096X_1 + 0,095X_2$ . Adapun besar kontribusi yang diberikan oleh kemampuan berpikir kritis dan *adversity quotient* secara bersama-sama terhadap hasil belajar matematika siswa yaitu sebesar 36,3%.

## B. Saran

Adapun saran yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, akan diuraikan sebagai berikut.

### 1. Bagi guru

Sebaiknya guru dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa, harus memperhatikan juga faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kemampuan tersebut. Diantaranya yaitu kemampuan berpikir kritis dan *adversity quotient*, karena apabila siswa memiliki kemampuan berpikir kritis dan *adversity quotient* yang tinggi kemungkinan besar akan mempunyai daya tahan dan disiplin yang baik dalam belajar sehingga nantinya dengan meningkatnya faktor-faktor tersebut juga akan berdampak baik pada hasil belajar matematika siswa di MTs Nihayaturroghibin.

### 2. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini hanya meneliti tentang pengaruh antara kemampuan berpikir kritis dan *adversity quotient* terhadap hasil belajar matematika siswa dengan kontribusi/sumbangan yang diberikan oleh kedua variabel tersebut secara bersama-sama terhadap hasil belajar matematika siswa adalah sebesar 36,3%, sehingga diharapkan peneliti lain juga dapat melakukan penelitian lanjutan yang mengkaji penerapan model pembelajaran yang sesuai untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa dengan memperhatikan kemampuan berpikir kritis dan *adversity quotient* siswa.

### 3. Bagi Masyarakat atau Pembaca

- a. Perlu adanya kerjasama antara madrasah dan orang tua dalam usaha meningkatkan hasil belajar siswa, sehingga siswa dapat percaya diri menggunakan pengetahuannya untuk memecahkan masalah dikehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, peran orang tua dalam membangun kepercayaan diri anak sangat penting. Diharapkan orang tua dapat membantu anak agar lebih optimis dan yakin akan kemampuan yang dimilikinya.
- b. Perlu adanya dukungan seperti moril dan materil dari masyarakat dalam menyukseskan kegiatan belajar mengajar di sekolah.

4. Bagi Madrasah

Perlu adanya kerja sama seperti koordinasi dan konsultasi dengan semua pihak dalam membantu meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah dengan memperhatikan faktor-faktor internal yang mempengaruhi seperti kemampuan berpikir kritis dan *adversity quotient* siswa.

**C. Penutup**

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti bisa menyusun dan menyelesaikan skripsi ini dengan penuh perjuangan berupa pikiran, tenaga dan waktunya. Peneliti juga mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah mendukung dalam penyusunan skripsi ini.

Kedepannya peneliti berharap adanya penelitian selanjutnya terkait dengan faktor-faktor lainnya yang dapat diteliti dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Terakhir, peneliti berharap skripsi ini bermanfaat bagi semua orang. Sehingga, dapat dijadikan bahan untuk menambah wawasan di masa yang akan datang di bidang keilmuan.